

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di masa sekarang telah memasuki abad 21 yang dicirikan oleh berkembangnya informasi secara digital. Keterampilan abad 21 menekankan peserta didik untuk mampu menerapkan teknologi dengan pemikiran secara kreatif dan kritis melalui literasi era digital serta berketerampilan yang sangat baik dalam hal interpersonal dan sosial (Ismiati, 2020). Berkembangnya teknologi menjadikan ilmu pengetahuan lebih mudah diakses oleh siapa saja, salah satunya dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan tidak terlepas dari penggunaan teknologi seperti komputer atau laptop yang digunakan oleh pendidik dalam memfasilitasi perangkat pembelajaran. Pada era digital ini sistem pembelajaran konvensional di sekolah dasar perlahan mulai tertinggal jauh di belakang (Maghfiroh, 2022). Pergeseran sistem tersebut melahirkan kurikulum baru untuk menjadi kebutuhan peserta didik.

Kurikulum yang dimaksud adalah kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka dapat membuat pendidik dan peserta didik senang saat pembelajaran berlangsung. Program kurikulum merdeka bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian baik bagi pendidik maupun peserta didik. Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang tenteram dan nyaman

baik bagi pendidik maupun peserta didik (Lusiana & Rahayuningtyas, 2024; Subechina & Ratnawati, 2024). Risdianto (2019) juga mengatakan dengan hadirnya kurikulum merdeka belajar juga bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di era Revolusi Industri 4.0, dimana dalam implementasinya dapat menunjang keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreativitas, dan inovatif, serta terampil dalam berkomunikasi dan berkolaborasi, untuk siswa. Kurikulum merdeka memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, menciptakan generasi muda yang unggul dan memiliki daya saing internasional yang lebih besar (Maulidiawati & Darmawan, 2024). Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan langkah awal dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga nantinya mampu meningkatkan taraf pendidikan (Ledia & Bustam, 2024).

Di era pembelajaran abad 21, keterampilan teknologi menjadi kunci penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Guru harus lebih kreatif dalam cara mengajar di kelas. Guru sebagai pendidik harus dapat menyediakan bahan ajar yang dapat diakses menggunakan perangkat elektronik (Octaviana et al., 2024). Dwi Kurnia., dkk. (2020) menyatakan bahwa penyajian LKPD kini lebih banyak unsur inovatif, yaitu LKPD disatukan dengan model pembelajaran sehingga mampu menarik minat siswa untuk belajar. Abahussain (2020) menemukan bahwa persepsi siswa terhadap kolaborasi adalah positif terkait dengan hasil belajar mereka dan perolehan pengetahuan dan keterampilan, yaitu siswa dengan persepsi kolaborasi yang tinggi lebih banyak mungkin untuk memperoleh pengetahuan dan

keterampilan. Pembelajaran dengan menggunakan media e-LKPD merupakan *e-learning* bahan ajar yang tidak memerlukan kertas, dibuat tanpa biaya, fleksibel dengan waktu dan tempat, objek abstrak menjadi kontekstual, dan dapat digunakan secara online atau offline (Syamsiah, 2019).

Salah satu inovasi alternatif akan kebutuhan bahan ajar yang baik yaitu dengan pengembangan LKPD berbasis elektronik dikarenakan jumlah penggunaan ponsel dan laptop pada saat ini cukup tinggi (Pabri et al., 2022). Salah satu teknologi informasi yang dapat digunakan guru untuk mengubah LKPD cetak menjadi LKPD Elektronik yaitu melalui aplikasi berbasis *website*. LKPD yang awalnya disusun dalam bentuk file PDF dapat diubah menjadi e-LKPD interaktif dengan berbantuan sistem *website*, salah satunya yaitu *website liveworksheets*.

Penggunaan *website* ini dapat mempermudah pendidik dalam melaksanakan penilaian pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik. *Website liveworksheets* merupakan *patfloam* gratis yang tersedia untuk mengintegrasikan lembar kerja cetak menjadi lembar kerja elektronik yang didukung dengan *format coding* untuk membuat berbagai jenis bentuk pertanyaan yang bervariasi, pertanyaan tersebut dapat langsung dijawab oleh peserta didik dan hasil pengerjaan E-LKPD setelah diklik menu “finish” (Ikashaum & Sulastri, 2022). Hasil pengerjaan E-LKPD secara otomatis akan terkirim pada menu email pendidik setelah diklik menu finish dan nilai dapat langsung dilihat oleh peserta didik.

Penggunaan E-LKPD *berbasis liveworksheets* juga dapat mempermudah pendidik dalam proses penilaian pembelajaran (Felitasari & Rusmini, 2022). Hal ini dikarenakan hasil pengerjaan E- LKPD dapat direkap dalam bentuk *microsoft excel* pada menu *my students*, dapat menghemat waktu dan biaya pencetakan LKPD, dapat diakses dimana saja, tidak mudah hilang karena tersimpan pada data *base* akun *website* yang digunakan, dapat dipakai berulang kali dengan kelas yang berbeda, dan meminimalisir keterlambatan pengumpulan hasil skor belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 6 Palembang, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, untuk mengukur hasil belajar peserta didik apabila menggunakan LKPD cetak membutuhkan biaya yang cukup mahal, dan guru harus mengoreksi jawaban peserta didik secara satu persatu. Tentunya hal ini membutuhkan waktu, padahal fasilitas teknologi di sekolah sudah cukup memadai, namun belum dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan rendahnya pemanfaatan E-LKPD dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rhosyida, 2021) yang menyatakan bahwa sarana prasarana yang tersedia di sekolah dapat dimanfaatkan sebagai penunjang proses pembelajaran.

Pembelajaran melibatkan 4 (empat) komponen di dalamnya, yaitu guru, siswa, lingkungan, dan media. Media merupakan alat yang memediasi guru dalam mengembangkan potensi pengetahuan dan pengetahuan siswa sikap (Sutiarso S. 2020). Pendidik atau guru perlu beralih memanfaatkan teknologi dengan

menggunakan E-LKPD sebagai upaya mengatasi persoalan tersebut. *E-worksheet* adalah versi digital dari lembar kerja tradisional yang digunakan dalam proses pembelajaran laboratorium. *E-worksheet* dirancang untuk diakses dan diselesaikan melalui digital perangkat seperti komputer, *tablet*, atau ponsel pintar, serta menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar dibandingkan dengan tradisional lembar kerja (D. T. P. Yanto., dkk. 2024). Penerapan E-LKPD menggunakan website *liveworksheets* dapat menjadi alternatif dalam mempermudah pendidik mengukur kemampuan peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan alat penilaian pembelajaran yang baik akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fauzi et al., 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan E-LKPD *liveworksheets* akan menambah keaktifan peserta didik untuk belajar mandiri dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penilaian hasil belajar peserta didik yang tepat, dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. E-LKPD sebagai salah satu bahan ajar sangat diperlukan oleh siswa untuk berpartisipasi aktif dan kreatif selama pembelajaran di kelas (Suparman, 2019). Selain itu menurut (Pratiwi et al., 2022) bahwa penggunaan E-LKPD akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal tersebut dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga mampu mencapai hasil belajar yang diterapkan.

Pendidik atau guru perlu beralih memanfaatkan teknologi dengan menggunakan E-LKPD sebagai upaya mengatasi persoalan tersebut. Penerapan E-

LKPD menggunakan *website liveworksheets* dapat menjadi alternatif dalam mempermudah pendidik mengukur kemampuan peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan alat penilaian pembelajaran yang baik akan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut (Fauzi et al., 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan E-LKPD *liveworksheets* akan menambah keaktifan peserta didik untuk belajar mandiri dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penilaian hasil belajar peserta didik yang tepat, dapat menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu menurut (Pratiwi et al., 2022) bahwa penggunaan E-LKPD akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal tersebut dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran sehingga mampu mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Penelitian E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, yakni: penelitian yang dilakukan oleh (Made Merri Tarisna, Ketut Suma, I Made Citra Wibawa., 2023) dengan judul “Pengembangan E-LKPD Berbasis Project Based Learning pada Muatan Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan e-LKPD berbasis Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran IPA di kelas V SD dinyatakan valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Validitas oleh ahli materi mencapai 95,83% (sangat valid) dan oleh ahli media 90,83% (sangat valid). Kepraktisan oleh guru 94,61% dan oleh siswa 89,23% (sangat praktis). Uji statistik menunjukkan

perbedaan signifikan antara siswa yang menggunakan e-LKPD berbasis PjBL dengan yang tidak, dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Anggraini, Yetti Supriyanti, Reni Oktavia., 2020) dengan judul “Pengembangan E-LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Koloid untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” dengan hasil penelitian pengembangan e-LKPD berbasis inkuiri terbimbing pada materi koloid efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Validitas e-LKPD mencapai kategori sangat valid, dan uji efektivitas menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penggunaan e-LKPD ini. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Tin Indrawati., 2020) dengan judul “Penggunaan LKPD berbasis pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Tolitoli. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya LKPD berbasis konstruktivisme. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Dwi Astuti, Suyatno, & Sigit Saputro., 2021) dengan judul “Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar” hasil menunjukkan Pengembangan e-LKPD berbasis pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA kelas V SD dinyatakan valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Validitas oleh ahli materi mencapai kategori sangat valid, dan oleh ahli media mencapai kategori valid. Kepraktisan oleh guru dan siswa menunjukkan kategori sangat praktis. Uji efektivitas menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan e-LKPD ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa e-LKPD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti terdorong untuk meneliti pengaruh e-LKPD terhadap hasil belajar siswa melalui penelitian yang berjudul **Pengaruh E-LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 06 Palembang.**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Menurut Suriasmantri (Aries, 2022, p, 36) identifikasi masalah adalah tahap pemulaan dari penguasaan masalah di mana objek dalam suatu jalinan tertentu bisa kita kenali sebagai suatu masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, adapun masalah yang teridentifikasi, yaitu:

1. Kurangnya penggunaan e-LKPD dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan LKPD melebihi biaya yang lebih mahal.
3. Proses belajar mengajar belum maksimal, dilihat dari hasil belajar siswa yang masih jauh di bawah rata – rata KKM

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini diperlukan batasan masalah yaitu:

1. Muatan mata pelajaran yang akan diteliti adalah pelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 pada materi jenis – jenis majas.

2. Pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan dalam memahami dan menggunakan jenis – jenis majas.
3. Belum diterapkan E-LKKPD pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi jenis – jenis majas.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh E-LKPD (Elektronik Lembar kerja Peserta Didik) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada kelas V SD negeri 6 Palembang?.”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu guna mengetahui apakah terdapat pengaruh E-LKPD terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan atau kevalidan pengaplikasian E-LKPD sebagai bahan ajar untuk mencapai hasil belajar siswa.

b. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru guna mengetahui apakah E-LKPD dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa atau tidak, hal ini dapat menjadi tolak ukur guru dalam menggunakan bahan ajar.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menggunakan sinonim serta antonim.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.